

**“HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI”**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

DOSEN PEMBIMBING :
Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.



OLEH:

Ratna Permatasari
17006070

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

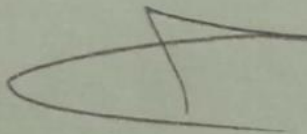
HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

Nama : Ratna Permatasari
NIM/BP : 17006070/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

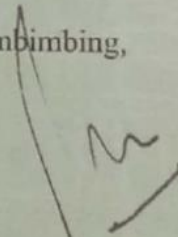
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing,



Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19691002 200604 1 001

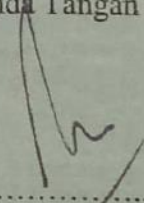
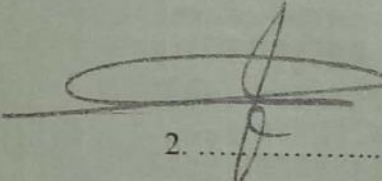
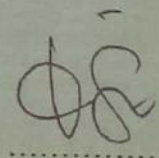
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Orangtua dengan Minat Siswa untuk
Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi
Nama : Ratna Permatasari
NIM : 17006070
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ratna Permatasari
NIM : 17006070
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Dukungan Orangtua dengan Minat Siswa untuk
Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 Agustus 2022
menyatakan,



Ratna Permatasari
NIM. 17006070

ABSTRAK

Ratna Permatasari. 2022. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi minat adalah dukungan orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) dukungan orangtua untuk melanjutkan pendidikan siswa ke perguruan tinggi, (2) minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta (3) untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan orangtua dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 549 siswa yang berada pada kelas XII SMK Negeri 1 Bukittinggi yang terdaftar Tahun Ajar 2021-2022 dengan sampel sebanyak 232 siswa yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket Dukungan Orangtua dan angket Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi berskala model *Likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik inferensial dan teknik korelasional *Pearson Product Moment*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) dukungan orangtua berada pada kategori tinggi, (2) minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berada kategori tinggi, dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orangtua dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan koefisien korelasi 0,342 dengan taraf signifikan 0,000 dan nilai korelasi *Pearson* sebesar 1 dengan tingkat hubungan yang lemah.

Kata Kunci: Dukungan Orangtua, Minat Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat berhasil menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi”.


Dalam melakukan penelitian ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, masukan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., selaku kontributor, penguji dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan kepada peneliti untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurfahanah, M.Pd., Kons., selaku tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan saran, masukan motivasi dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Bapak Kepala Sekolah beserta Wakil, Majelis Guru, Staf, dan teknisi SMK Negeri 1 Bukittinggi yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Bukittinggi yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda, Ibunda dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun non materi, mendoakan dan memotivasi peneliti dalam setiap perjalanan hidup agar diberi kelancaran dan kemudahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Para sahabat yang telah memberikan dukungan serta motivasi yang menjadikan peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi. Teruntuk bestie Redho Arian Saputra, S.Pd., yang telah sangat membantu dalam memberikan saran yang membangun dan memotivasi peneliti selama menyelesaikan skripsi ini. Nia, Eci, Yayang, Mayang, Viola, Sesa teman seperjuangan selama masa perkuliahan di BK.

12. Terspesial Yoga Andika, S.Pd., yang selalu memberikan *support* dan selalu ada untuk peneliti selama masa perskripsian. *Thankyou so much*.
13. Kepada rekan-rekan BK 2017 yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 16 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ratna' with a stylized flourish at the end.

Ratna Permatasari

17006070

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISIv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR DIAGRAM ix

DAFTAR LAMPIRANx

BAB I PENDAHULUAN1

A. Latar Belakang.....1

B. Identifikasi Masalah9

C. Batasan Masalah10

D. Rumusan Masalah10

E. Asumsi Penelitian10

F. Tujuan Penelitian.....11

G. Manfaat Penelitian11

BAB II KAJIAN TEORI13

A. Kajian Pustaka13

1. Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi13

a. Pengertian Minat.....13

b. Minat Karier.....17

c. Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi19

d. Ciri-ciri Minat21

e. Aspek Minat.....22

f. Macam-macam Minat24

g. Dimensi Minat26

h. Faktor yang Mempengaruhi Minat28

i. Cara Menumbuhkembangkan Minat30

j. Cara Mengenali Minat31

k. Minat terhadap Jenis Pekerjaan	33
2. Dukungan Orangtua.....	34
a. Makna Dukungan Orangtua.....	34
b. Fungsi Utama Orangtua bagi Anak	36
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orangtua	38
d. Aspek-aspek Dukungan Orangtua	39
3. Dukungan Orangtua terhadap Biaya Pendidikan Siswa	41
4. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	43
B. Penelitian Relevan	45
C. Kerangka Konseptual	46
D. Hipotesis	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. <i>Setting</i> Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel.....	49
1. Populasi	49
2. Sampel	50
D. Jenis Data.....	53
E. Sumber Data	53
F. Definisi Operasional.....	53
G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Pengujian Instrumen Penelitian	57
I. Proses Pengumpulan Data	61
J. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	66
A. Deskripsi Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Data Responden.....	66
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	68
a. Dukungan Orangtua.....	68
b. Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	72

3. Hubungan Dukungan Orangtua (X) dengan Minat Siswa (Y) untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
1. Dukungan Orangtua	77
2. Minat Siswa	86
3. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke PerguruanTinggi	94
D. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling	100
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	105
KEPUSTAKAAN	107
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	50
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	52
Tabel 3. Alternatif Pilihan Jawaban Instrumen.....	55
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Orangtua	57
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Siswa	57
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Orangtua (Variabel X)	59
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Variabel Y)	60
Tabel 8. Uji Reliabilitas Dukungan Orangtua (Variabel X)	62
Tabel 9. Uji Reliabilitas Minat Siswa (Variabel Y)	62
Tabel 10. Kriteria Pembacaan Tingkat Korelasi	64
Tabel 11. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 12. Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan	67
Tabel 13. Deskripsi Frekuensi Dukungan Orangtua	68
Tabel 14. Deskripsi Dukungan Orangtua.....	69
Tabel 15. Deskripsi Dukungan Orangtua pada Aspek Dukungan Emosional	70
Tabel 16. Deskripsi Dukungan Orangtua pada Aspek Dukungan Instrumental	70
Tabel 17. Deskripsi Dukungan Orangtua pada Aspek Dukungan Informasi.....	71
Tabel 18. Deskripsi Frekuensi Minat Siswa	72
Tabel 19. Deskripsi Minat Siswa	72
Tabel 20. Deskripsi Minat Siswa pada Aspek Adanya Perhatian yang Kuat	73
Tabel 21. Deskripsi Minat Siswa pada Aspek Adanya Perasaan untuk Menyukai	74
Tabel 22. Deskripsi Minat Siswa pada Aspek Terarah pada Perguruan Tinggi	75
Tabel 23. Deskripsi Minat Siswa pada Aspek Adanya Aktivitas	76
Tabel 24. Korelasi Dukungan Orangtua dengan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	76

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Diagram 2. Persentase Responden Berdasarkan Jurusan	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Instrumen	113
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	127
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	137
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	151
Lampiran 5. Data Responden	158
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian	161
Lampiran 7. Perhitungan Statistik Dasar	174
Lampiran 8. Uji Normalitas	183
Lampiran 9. Uji Korelasi	185
Lampiran 10. Uji Regresi dan Linear	188
Lampiran 11. Uji Linearitas	190
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat	192
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Bukittinggi	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk mendidik sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 telah dinyatakan bahwa salah satu tujuan dari Negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini ditujukan untuk mewujudkan generasi muda yang berkualitas demi meningkatkan peranannya bagi masa depan, di mana pola hidup dan pikirannya akan selalu berkembang seiring dengan kemajuan IPTEK. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan adanya pendidikan.

Menurut Uyun & Warsah (2021) pendidikan adalah salah satu bentuk interaksi manusia, sekaligus tindakan sosial yang dimungkinkan berlaku melalui suatu jaringan hubungan kemanusiaan melalui peranan-peranan individu di dalamnya yang diterapkan melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan suatu usaha dan sarana pengembangan kepribadian baik individu maupun kelompok. Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Hasbullah, 2008), pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup untuk menuntun manusia agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya dan sebaik-baiknya. Seperti yang tertera dalam UU No. 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Bab II bahwa fungsi dan tujuan pendidikan yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan berfungsi untuk menyiapkan manusia secara utuh, menyiapkan tenaga kerja, dan menyiapkan warga negara yang baik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin pesat. Hal ini menuntut manusia untuk selalu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak tertinggal. Pengetahuan perlu ditambah, diperbarui, dan disesuaikan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Salah satu bentuk penyesuaian tersebut adalah dengan terus belajar tanpa henti, yang kita kenal sebagai belajar sepanjang hayat. Sejalan dengan hal tersebut, Uyun & Warsah (2021, 62) menyatakan bahwa belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi yang dibawanya sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya.

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan pendidikan, mempersiapkan warga negara menuju proses belajar di masa yang akan datang dan menyiapkan lulusan menjadi masyarakat yang baik. Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Sulistyorini & Suharson (2019) SMK digadang-gadang sebagai pencetak tenaga kerja yang siap terjun ke lapangan. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), pada tahun 2017 justru penyumbang terbesar angka pengangguran di Indonesia berasal dari lulusan SMK, yakni sebanyak 11,41%. Hal ini disebabkan karena kesiapan lulusan pada tingkat SMK tidak memenuhi standar dari industri atau tempat kerja sehingga banyak lulusan SMK yang menganggur.

Setelah memperoleh suatu pendidikan, siswa akan mempunyai keterampilan yang dapat digunakan untuk menekuni atau membangun suatu karir. Menurut Rachmasari & Purwantini (2018) karir diartikan sebagai aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, dan aspirasi individu selama hidupnya. Menurut Super (Rachmasari & Purwantini, 2018) pemilihan karir untuk mencapai kematangan karir yang baik biasanya dimulai saat siswa memasuki kelas XII, di mana siswa berada pada masa kristalisasi dan tahap eksplorasi. Pada masa ini siswa mulai mengidentifikasi dan mengimplementasikan pilihan karir dengan memilih pendidikan lanjutan atau langsung terjun ke dunia pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan minat yang dimilikinya.

Perguruan tinggi memberikan peluang bagi siswa untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi merupakan lembaga formal yang diharapkan dapat melahirkan tenaga kerja yang siap menghadapi industri kerja yang terus berkembang seiring kemajuan teknologi (Hidayat & Yusnidah, 2020). Menurut Rahayu (2019) perguruan

tinggi berkedudukan sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, pilar pendidikan, dan komponen sistem pendidikan formal nasional. Dalam jurnal Nurrohmatulloh (2016), Makmur mengemukakan bahwa pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi serta kesenian. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diawali dengan adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Pada umumnya, minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi banyak dimiliki oleh siswa SMA, tapi saat ini siswa SMK juga memiliki minat yang cukup tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan 18 Maret 2021 di SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan Koordinator BK bahwa terdapat peningkatan pada siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi beberapa tahun terakhir. SMK Negeri 1 Bukittinggi memiliki visi “Menjadi SMK Pusat Keunggulan yang menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berkualitas, mandiri, kreatif mampu bersaing di era global serta berbudaya lingkungan” serta misi sekolah yaitu “(1) Meningkatkan layanan kepada SMK jejaring, masyarakat dan IDUKA; (2) Meningkatkan manajemen SMK Negeri 1 Bukittinggi menuju kepada manajemen strategi

standar manajemen ISO 9001-2008; (3) Meningkatkan mutu proses pembelajaran untuk menghasilkan tamatan berakhlak mulia, mandiri dan mampu bersaing di era global sesuai dengan budaya Minangkabau; (4) Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran teori dan praktek SMK Negeri 1 Bukittinggi layak menjadi SMK Pusat Keunggulan dan sebagai rujukan bagi SMK lain di Sumatera Barat; (5) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan; (6) Menjadikan SMK Negeri 1 Bukittinggi sebagai pusat keunggulan, pendidikan dan pelatihan yang berkualitas bagi siswa dan masyarakat; (7) Menumbuhkan kepedulian terhadap potensi dan konservasi serta pengembangan lingkungan hidup. Berdasarkan visi dan misi yang dimiliki SMK Negeri 1 Bukittinggi tersebut dapat dilihat bahwa lulusan SMK tidak hanya ditujukan untuk langsung terjun ke dunia pekerjaan tapi juga diharapkan dapat bersaing di era global di mana seperti yang kita ketahui semakin hari ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat. Sesuai dengan PP No. 19 tahun 2005 pasal 26 ayat 3 yang menyatakan bahwa “ Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut sesuai dengan kejuruannya”. Berdasarkan PP tersebut SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja namun siswa SMK juga bisa melanjutkan pendidikan sesuai dengan jurusannya maupun jurusan lain agar dapat mengembangkan dirinya

lebih baik. Artinya lulusan SMK juga berhak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan minat yang ditekuni oleh siswa tersebut.

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan seperti minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu (Delphie, 2007). Hurlock (dalam Suseno, 2020) menyatakan bahwa minat adalah sesuatu yang dipakai oleh seseorang untuk mengidentifikasi jati dirinya dan minat tersebut juga mendasari motivasi dan mendorongnya melakukan suatu perbuatan yang diinginkan saat ia diberi kebebasan untuk melakukan sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Menurut Soediyanto (Daniati, dkk, 2020) minat adalah suatu keinginan/ keadaan di mana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai hasrat untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya. Minat berperan penting dalam pencapaian keberhasilan dan berpengaruh dalam pencapaian prestasi sesuai dengan yang dicita-citakan.

Penelitian yang dilakukan Mufida & Effendi (2019) menyatakan bahwa secara keseluruhan minat siswa SMK berada pada kategori tinggi dengan persentase 75,7%, artinya sebagian besar siswa berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi daripada langsung bekerja. Selanjutnya hasil penelitian Setiaji & Rachmawati (2017) mengungkapkan bahwa minat siswa SMK berada pada kategori sangat tinggi sebesar 47% dan kategori tinggi sebesar 48%, itu artinya sebagian besar siswa SMK sangat berminat untuk

melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan Gusmi (2020) minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang berada pada kategori tinggi sebesar 50%, kategori sangat tinggi sebesar 33,3%, kategori sedang 16,7%, ini artinya tidak ada siswa yang tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Para ahli psikologi menyimpulkan bahwa awal tumbuh kembang minat disebabkan oleh 2 hal, yaitu faktor keturunan (gen) dan faktor lingkungan. Menurut Carson (Suseno, 2020) faktor keturunan dipercaya sebagai faktor yang melandasi tumbuhnya potensi minat, sedangkan dari faktor lingkungan minat tumbuh melalui peran orang tua dan pengalaman anak dari interaksi dengan lingkungan sosialnya. Penelitian Setiawan (2018), faktor internal tertinggi siswa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah untuk mengejar kariernya dengan skor 4,4 dan faktor eksternal tertinggi yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah dukungan ekonomi keluarga dengan skor 3,83.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa disebabkan oleh minat belajar beberapa siswa yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun secara daring. Karena rendahnya minat siswa untuk belajar tersebut dapat menyebabkan siswa

malas untuk belajar. Selain itu, kurang lengkap atau sedikitnya informasi tentang perguruan tinggi yang diberikan kepada siswa. Sekolah hanya memberikan informasi tentang perguruan tinggi secara umum, tentang cara atau jalur masuk perguruan tinggi, gambaran secara garis besar tentang perguruan tinggi. Padahal siswa juga membutuhkan informasi lebih detail tentang perguruan tinggi. Karena kurangnya informasi tersebut siswa jadi tidak mengenal baik tentang perguruan tinggi sehingga minat siswa belum optimal untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Faktor lain yang mempengaruhi yaitu banyaknya masyarakat yang memandang lulusan perguruan tinggi tidak selalu langsung mendapat pekerjaan, bahkan ada yang menganggur. Hal ini dapat menyebabkan belum optimalnya minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan banyak yang berpandangan bahwa lebih baik langsung bekerja setelah lulus daripada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi orangtua yang rendah. Tidak sedikit orangtua memiliki keadaan sosial ekonomi yang rendah memasukkan anaknya ke SMK agar bisa langsung bekerja setelah lulus sekolah sehingga tidak merasa terbebani dengan biaya pendidikan di perguruan tinggi yang bisa dikatakan mahal. Selain itu, tingkat pendidikan orangtua juga menentukan cara orangtua membimbing dan mengarahkan anaknya dalam pendidikan yang akan ditempuh. Tingkat pendidikan orangtua yang rendah cenderung sempit wawasannya terhadap pendidikan, lulusan sekolah menengah sudah

dirasa cukup, sedangkan tingkat pendidikan orangtua yang tinggi akan lebih luas wawasannya terhadap pendidikan. Orangtua akan mengarahkan dan membimbing anaknya untuk terus menambah ilmu sehingga anaknya memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Faktor-faktor tersebut menyebabkan belum optimalnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sugesti yang diterima siswa akan membentuk pandangan dari dalam dirinya tentang kesempatan dan peluang yang baik antara melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau langsung terjun ke lapangan pekerjaan setelah lulus SMK. Orangtua siswa yang sedikit banyak akan ikut membentuk pandangan siswa tentang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pandangan orangtua tentang pendidikan anaknya juga cenderung berbeda-beda. Tidak sedikit juga orangtua yang menganggap lulus sekolah menengah sudah dianggap cukup, tapi juga ada yang berpandangan bahwa pendidikan dirasa cukup ketika sudah sampai ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Orangtua dengan Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi yang menyebabkan rendahnya minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya yaitu:

1. Rendahnya minat belajar siswa.

2. Sedikitnya informasi tentang perguruan tinggi yang diberikan kepada siswa.
3. Adanya pandangan lulusan perguruan tinggi banyak yang menganggur.
4. Kondisi sosial ekonomi orangtua yang rendah.
5. Rendahnya tingkat pendidikan orangtua.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka masalah penelitian ini dibatasi tentang bagaimana Hubungan Dukungan Orangtua dengan Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dukungan orangtua untuk melanjutkan pendidikan siswa ke perguruan tinggi?
2. Bagaimana gambaran minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada:

1. Dukungan orangtua terhadap siswa berbeda-beda.
2. Minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berbeda-beda.

3. Dukungan orangtua mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, dapat dilihat bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dukungan orangtua untuk melanjutkan pendidikan siswa ke perguruan tinggi.
2. Mendeskripsikan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan orangtua dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran dan pengetahuan terkait dukungan orangtua dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan dukungan orangtua dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- b. Untuk sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait hubungan dukungan orangtua dengan minat siswa

untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam memantau dan memperhatikan siswa agar minat belajarnya lebih tinggi.